

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia yang dapat kita jumpai kapanpun dan dimanapun. Aktivitas seni merupakan refleksi dari kehidupan manusia yang diwujudkan melalui bunyi (music) ataupun gerak (tari) yang mengandung unsur keindahan yang dapat dinikmati oleh para penikmat dan memperoleh kepuasan sebagai suatu pemenuhan kebutuhan batin manusia.

Salah satu seni yang paling banyak digunakan dalam mengungkapkan perasaan seseorang adalah seni musik. Musik merupakan seni yang menggunakan medium suara yang diramu sedemikian rupa, baik itu melodi, irama, dan harmoni sehingga menghasilkan bunyi yang indah. Keindahan bunyi tersebut biasa melalui suara manusia, instrument music, ataupun perpaduan dari keduanya.

Ada beberapa ahli yang memiliki pendapat yang berbeda tentang pengertian seni musik. Munculnya perbedaan tersebut berdasarkan atas pengalaman dan pengetahuan serta pemikiran yang berbeda, namun semuanya memiliki dasar yang kuat sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

Berikut adalah pengertian seni musik menurut para ahli :

1. Banoe (2003:288) mengatakan bahwa musik berasal dari kata *muse* adalah dewa dalam mitologi Yunani Kuno yang mewakili cabang seni dan ilmu pengetahuan. Banoe juga berpendapat bahwa seni musik merupakan cabang seni yang menjelaskan tentang berbagai macam suara dalam pola yang dapat dipahami oleh manusia.

2. Jumulus (1988:1) berpendapat bahwa suatu yang membuahkan hasil karya seni, berupa bunyi berbentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran atau perasaan penciptanya lewat unsur-unsur pokok musik, yakni irama, melodi, harmoni, serta bentuk atau susunan lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan.
3. Sylado (1893:12) berpendapat bahwa musik dikenal sebagai seni yang mengekspresikan segala bentuk suka maupun duka melalui nyanyian serta musik yang mendukung cita rasa dari lagu itu sendiri. Musik merupakan sebuah alunan nada yang memiliki jiwa dan dapat menggerakkan hati sang pendengar atau penikmat.

Dari beberapa pengertian seni musik menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa seni musik merupakan sebuah karya seni yang timbul akibat dari ekspresi perasaan manusia melalui nada atau suara yang harmonis (selaras) dan indah.

Pengkategorian musik dibagi atas dua jenis yaitu musik instrumental dan musik vokal (Mozart dan Mcneill,2003;34), sumber suara ini terdiri atas dua macam, yang dihasilkan oleh alat-alat musik dan dihasilkan oleh suara manusia. Musik instrument merupakan musik tanpa syair yang didalamnya hanya terdapat alunan musik yang dimainkan. Pengkategorian seperti ini meskipun hanya merupakan hal yang subjektif, namun juga merupakan salah satu ilmu yang dipelajari dan ditetapkan oleh para ahli musik dunia. Musik vokal merupakan sebuah karya musik yang menggunakan suara manusia sebagai medianya.

Menyanyi merupakan salah satu kegiatan mengeluarkan suara bernada dengan lagu yang diiringi musik maupun tidak. Seseorang penyanyi harus menguasai teknik-teknik dalam bernyanyi dengan benar seperti artikulasi (pengucapan kata yang baik dan benar), pernapasan (menggunakan pernapasan diafragma), phrasing (pemenggalan kalimat), sikap badan, intonasi (membidik nada dengan tepat), dan ekspresi (penjiwaan) Aktivitas bernyanyi tidak hanya asal

mengeluarkan suara saja, namun juga berpegang pada teknik vokal sehingga menghasilkan suara yang indah dan berkualitas. Teknik vokal ini dilakukan, baik oleh penyanyi solo maupun bernyanyi secara kelompok seperti vocal grup maupun paduan suara.

Dalam dunia pendidikan, musik vokal sangat diperlukan oleh peserta didik. Dalam bernyanyi memiliki struktur teknik vokal. Hal ini yang biasa digunakan oleh setiap paduan suara untuk dapat bernyanyi dengan baik dan benar. Menurut Sihombing (2003:1) dalam dikte yang berjudul “vokal” mengatakan bahwa teknik vokal adalah teknik-teknik yang digunakan oleh penyanyi dalam membawakan sebuah karya musik vokal, yang memiliki tujuan untuk memperoleh produksi suara yang lebih baik sebagai media penyampaian gagasan musik sehingga bisa menghasilkan sajian vokal yang dapat menyampaikan ide-ide musik secara tepat dan indah.

Penguasaan terhadap teknik vokal adalah salah satu tuntutan umum bagi siswa siswi peminat paduan suara. Selain mengenal dan memahami cara bernyanyi paduan suara, para siswa/i juga dituntut untuk menguasai teknik-teknik vokal dalam bernyanyi, yang salah satunya adalah teknik *phrasering*. Teknik phrasering sangat penting dalam kegiatan bernyanyi, karena ketika menggunakan teknik ini dengan baik dan benar maka para penikmat musik dengan sendirinya mengerti apa arti dan pesan penting yang terdapat dalam lagu yang kita nyanyikan. Dalam bernyanyi paduan suara maupun vokal solo, kerap kali teknik phrasering menjadi permasalahan yang sangat fatal, karena belum semua penyanyi mampu menggunakan teknik vokal phrasering ini sehingga lagu yang dibawakan kurang dipahami dan dimengerti oleh para penikmatnya. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang berbagai teknik dalam bernyanyi, salah satunya phrasering.

Berdasarkan apa yang pernah dilihat oleh penulis pada siswa/i di SMPN Satap Nggemo Desa Magekapa Kecamatan Maukaro Kabupaten Ende, sebagian besar siswa/i bernyanyi tanpa menggunakan teknik-teknik vokal yang baik dan benar, termasuk teknik phrasering sehingga makna lagu yang di nyanyikan kurang dimengerti atau dipahami oleh para penikmatnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis termotivasi melakukan penelitian dengan judul : *Upaya Meningkatkan Teknik Vokal Phrasering pada Siswa-Siswi di SMPN Satap Nggemo Desa magekapa Kec.Maukaro Kab.Ende Melalui Metode Drill Dengan Model Lagu Tanah Tumpah Darahku.*

Alasan pemilihan judul di atas, disamping materi lagu yang tidak begitu sulit, juga panjang setiap frase dari lagu tersebut hanya empat birama dan setiap frase mempunyai motif yang sama sehingga vokal phrasering atau pemenggalankalimat itu sangat penting walaupun lagu yang dinyanyikan terlihat sederhana namun arti dan makna lagu tersebut bisa dimengerti oleh para pendengarnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini adalah: *bagaimana meningkatkan teknik vokal phrasering pada siswa SMPN Satap Nggemo Desa Magekapa Kecamatan Maukaro Kabupaten Ende melalui metode drill dengan model lagu Tanah Tumpah Darahku?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas maka, tujuan utama yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya meningkatkan

teknik vokal phrasering pada siswa/i di SMPN Satap Nggemo Desa Magekapa Kecamatan Maukaro Kabupaten Ende melalui metode drill dengan model lagu Tanah Tumpah Darahku.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk memperkaya pengetahuan serta pengalaman penulis yang bersifat teori dan praktek pada masa yang akan datang.

2. Bagi Siswa SMPN Satap Nggemo-Ende

Mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan peningkatan mutu vokal baru dalam bernyanyi khususnya pada teknik vokal phrasering.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran tentang peran teknik vokal phrasering dalam menyanyikan lagu dengan nada tinggi.